BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Diketahui bahwa sebanyak 18% mahasiswi memiliki tingkat religiusitas tinggi, 67% mahasiswi memiliki tingkat religiusitas sedang dan 15% mahasiswi memiliki tingkat religiusitas yang sedang.

2. Dasar pengambilan keputusan dilakukan oleh sampel penelitian adalah berdasarkan aspek psikologis. Dimana aspek psikologis disini mampu membuat subjek merasakan adanya penerimaan sosial, karena merasa dihargai oleh orang lain dengan sikap-sikap yang mengarah ke hal yang positif, seperti kepercayaan atau perhatian.

3. Ada hubungan antara religiusitas dengan aspek psikologis. Hubungan tersebut ditunjukkan dengan nilain koefisien korelasi antara religiusitas dengan aspek psikologi yaitu $r = 0,464$ dan $p = 0,006 < 0,05$. Bentuk dari hubungan tersebut adalah dengan mayoritas tingkat religiusitas yang sedang maka akan cenderung untuk memilih pasangan hidup berdasarkan dari aspek psikologis.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan adalah :

1. Bagi mahasiswi psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim agar ditingkatkan kembali tingkat religiusitasnya. Perbanyak kegiatan-kegiatan yang mampu meningkatkan tingkat religiusitas yang sudah ada, namun tetap tidak keluar dari syariat Islam. Hal tersebut dengan maksud agar dapat membantu dalam memilih pasangan hidup untuk masa depannya dan tidak terjadi kesalahan dalam pemilihan yang hanya akan menimbulkan penyesalan di masa depan.

2. Bagi lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan atau mengarahkan mahasiswinya dalam memilih pasangan hidup yang baik dengan sering melakukan kegiatan-kegiatan diskusi atau semacamnya, agar masa depan nanti mampu dilahirkan penerus-penerus bangsa yang mampu membanggakan sesuai dengan *syariat* islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya lebih teliti dalam membuat rancangan penelitian, terutama untuk blue print dan aitem yang akan digunakan untuk mengukur tingkat religiusitas dan pemilihan pasangan hidup.